BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan prinsip keadilan manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA MA'Arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti menyimpulkan, bahwa pelaksanaan prinsip keadilan manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA MA'Arif dan SMAN NU 1 Gresik telah menyesuaikan penggunaan teori sebagai media untuk membantu menganalisis bahwa pelaksanaan prinsip keadilan manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA MA'Arif dan SMAN NU 1 Gresik secara umum dan khusus.

5. Penerapan prinsip efisiensi manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan MA MA'Arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti menyimpulkan, bahwa penerapan prinsip efisiensi manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan telah menyesuaikan penggunaan teori sebagai media untuk membantu menganalisis bahwa Penerapan prinsip efisiensi manajemen pembiayaan pendidikan dalam

mengembangkan lembaga pendidikan di MA MA'Arif dan SMA NU 1 Gresik secara umum dan khusus.

6. Penerapan prinsip transparansi manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan MA MA'Arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti menyimpulkan, bahwa prinsip transparansi manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan telah menyesuaikan penggunaan teori sebagai media untuk membantu menganalisis bahwa prinsip transparansi manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA MA'Arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik secara umum dan khusus.

7. Penerapan prinsip akuntabilitas manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan MA MA'Arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan, bahwa penerapan prinsip akuntabilitas manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan telah menyesuaikan penggunaan teori sebagai media untuk membantu menganalisis bahwa penerapan prinsip akuntabilitas manajemen pembiayaan pendidikan dalam mengembangkan lembaga pendidikan

dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA MA'Arif dan SMA NU Gresik secara umum dan khusus

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang dilakukan ini meliputi dua implikasi pada pengembangan manajemen pendidikan, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis ini berhubungan dengan sumbangsih temuan penelitian terhadap perkembangan teori manajemen pembiayaan pendidikan sedangkan implikasi praktis berkenaan dnegan penerapan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan.

1. Implikasi teoritis

Dalam penelitian ini telah menemukan hasil penelitian tentang penerapan prinsip manajemen pembiayaan yang meliputi keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas yang merupakan temuan pada dua situs penelitian yaitu di MA Ma'arif Blitar dan SMA NU 1 Gresik dalam mengmbagikan lembaga pendidikan.

Penerapan prinsip manajemen pembiayaan telah dilaksanakan di kedua situs penelitian dengan berupaya semaksimal mungkin dengan mengerahkan segala potensi yang dimilikisehingga dpat mengembangkan lembaga pendidikan seperti yang telah dicita-citakan. Langkah manajemen pembiayaan menurut Nanang adalah suatu proses mengoptimalakan dan memaksimalkansumberdaya yang ada,

mendistribusikan untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga tercipta proses yang efektif dan efisien.⁹⁹

Menurut teori dan praktek pembiayaan pendidikan terdiri dari dua komponen yaitu pendapatan, masukan dan penerimaan disatu pihak dan pengeluaran atau belanja dilain pihak.¹⁰⁰

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat difahami bahwa penerapan manajemen dengan baik dan menjalankan semua prinsipnya baik prinsip keadilan, prinsip efisiensi, prinsip transparansi dan prinsip akuntabilitas maka dapat dipastikan lembaga pendidikan tersebut akan dapat berkembang dengan baik.

Manajemen merupakan ilmu terapan yang sangat bermanfaat bagi kepala sekolah / madrasah atau siapapun yang mengampu amanah pimpinan baik di level rendah maupun level tinggi. Karena manajemen bukan hanya memberikan panduan bagaimana seharusnya mencapai tujuan melalui orang lain tapi juga panduan menyusun rencana, mengorganisir /menggerakkan, melaksanakan program dan melakukan evaluasi sebuah kegiatan.

C. SARAN

⁹⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*.

¹⁰⁰ Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan*.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian serta mengacu pada kegunaan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MA MA'Arif Blitar untuk senantiasa mengembangkan diri secara mandiri mengingat manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan adalah komponen penting bagi pengembangan sekolah, maka kepala madrasah harus lebih memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan prinsip keadilan manajemen pembiayaan, prinsip efisiensi manajemen pembiayaan, prinsip transparansi manajemen pembiayaan dan prinsip akuntabilitas manajemen pembiayaan pendidikan, semuanya ini agar lebih ditingkatkan lagi guna untuk mengembangkan lembaga pendidikan.
2. Kepala Madrasah SMA NU 1 Gresik senantiasa mengembangkan diri secara mandiri mengingat senantiasa mengembangkan diri secara mandiri mengingat manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan adalah komponen penting bagi pengembangan sekolah, maka kepala madrasah harus lebih memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan prinsip keadilan manajemen pembiayaan, prinsip efisiensi manajemen pembiayaan, prinsip transparansi manajemen pembiayaan dan prinsip akuntabilitas manajemen pembiayaan pendidikan, semuanya ini agar lebih ditingkatkan lagi guna untuk mengembangkan lembaga pendidikan.

3. Kepada para ahli, peneliti, serta para peneliti selanjutnya secara mendalam mengkaji perihal dampak dari manajemen pembiayaan dengan fokus pada prinsip keadilan manajemen pembiayaan, prinsip efisiensi manajemen pembiayaan, prinsip transparansi manajemen pembiayaan dan prinsip akuntabilitas manajemen pembiayaan pendidikan. Disamping itu penelitian ini baru dihubungkan dengan 2 situs MA MA'Arif dan SMA NU 1 Gresik, maka para peneliti, silahkan melaksanakan peneliti lanjutan pada situs yang berbeda dan juga pada jenjang yang berbeda pula, sehingga boleh jadi pada situs yang berbeda ditemukan hasil yang berbeda. Dengan demikian temuan penelitian manajemen manajemen pembiayaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan dapat menjadi *variable* yang bisa dipakai peneliti selanjutnya dalam memperkaya ilmu manajemen pendidikan.